

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari uraian dan pembahasan tentang "Implementasi Metode Pembiasaan pada Pengembangan Moral Keagamaan Anak Usia Dini di Playgroup Auliya-Kota Kendal" maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi Moral keagamaan yang diajarkan di Playgroup Auliya berisi kemandirian, mau berinfak atau bershodaqoh, tanggung jawab, percaya diri dan berani, sabar, antusias ibadah, adil, kreatif, kepedulian, kerja sama empati, suka menolong dan respek yang mana moral keagamaan diterapkan pada anak dengan metode pembiasaan berjalan efektif karena pada usia tersebut, anak dapat diatur dan diarahkan serta dibimbing untuk melakukan hal-hal positif. Maka dengan pembiasaan dan pengarahan tersebut akan menjadi kebiasaan baginya dalam kehidupan sehari-hari, karena anak juga sudah bisa memahami aturan, dan tentang baik buruk suatu perilaku.
2. Implementasi metode pembiasaan pada pengembangan moral keagamaan bagi anak usia dini di Playgroup Auliya Kota Kendal dilakukan secara kontinyu atau terus menerus dengan pengawasan dan dampingan dari para pendidik sehingga berjalan efektif dan efisien, serta diharapkan dapat menjadi kebiasaan positif yang selalu melekat dalam diri anak dan dilakukan selama seharian atau *full day school*. Anak diajarkan sambil melakukan apa yang dipelajari sehingga anak bisa faham dan langsung mempraktikkan, dengan harapan kebiasaan yang dilakukan sejak kecil di sekolah dapat dijadikan kebiasaan pula ketika berada di lingkungan asyarakat dan dijadikan kebiasaan baik sepanjang hidupnya.

## **B. SARAN-SARAN**

Saran-saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulan diatas, yang dapat digunakan untuk mengembangkan implementasi metode pembiasaan pada pengembangan moral keagamaan bagi anak usia dini di Playgroup Auliya Kota Kendal adalah:

1. Pendidik sebagai pembimbing dan pengasuh dan yang mempengaruhi perkembangan anak karena telah dipercaya oleh orang tuanya, diharapkan benar-benar mau dan mampu memahami karakteristik anak usia dini, yang tentunya tidaklah sama, bersifat unik, berbeda satu sama lain.
2. Hendaknya pihak pemerintah memberikan perhatian yang lebih terhadap pendidikan anak usia dini yang berbentuk non formal seperti playgroup, berupa pemberian dana yang cukup untuk membantu meringankan biaya pendidikan, mengingat betapa pentingnya pendidikan anak usia dini sehingga setiap anak bisa mengenyam pendidikan sejak usia dini dengan kualitas bagus tanpa terkendala mahalanya biaya pendidikan yang harus ditanggung.

## **C. PENUTUP**

Ucapan Syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Ilahi Robbi atas segala nikmat dan karuniaNya yang telah diberikan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tanpa adanya halangan yang berarti. Disamping itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu dan mendukung pembuatan skripsi ini. Semoga kesediaan dan keikhlasan bagi pihak yang mendukung seperti pihak pengelola dan para pendidik Playgroup Auliya Kota Kendal dan para pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi kebaikan pembuatan skripsi ini. Semoga amal kebbaikannya diterima di sisi Allah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis sadar, bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya kata terakhir yang dapat penulis sampaikan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga juga dapat menambah khazanah keilmuan bagi kita terutama tentang pendidikan anak usia dini. *Amin ya robbal 'alamiin...*